



Abstrak

Obat diperlukan dalam proses penyembuhan dari penyakit yang diderita pasien . Pemberian jumlah dan jenis obat akan sangat mempengaruhi efek terapi kepada pasien. Dalam penyembuhan suatu penyakit tidak selalu hanya mengkonsumsi satu obat saja, melainkan diharuskan mengkonsumsi lebih dari satu obat. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antar obat yang dikonsumsi. Interaksi obat dapat bersifat saling mendukung (sinergis) khasiat obat, bertentangan yang dapat menimbulkan efek samping berupa penyakit baru bahkan kematian dan juga tidak saling mempengaruhi.

Dalam tugas akhir ini akan dibangun sebuah sistem untuk mendeteksi interaksi obat dengan *output* hanya sebatas menghambat, normal dan meningkatkan. Hal ini ditujukan agar orang yang awam mengetahui interaksi obat yang akan diminum. Sehingga mengurangi adanya kasus intraksi antar obat yang merugikan. Tetapi keputusan tetap berada di tangan apoteker dan dokter.

Sistem deteksi interaksi antar obat yang dibangun menggunakan algoritma ID3 (Iterative Dichotomiser 3) yang merupakan algoritma pembelajaran pohon keputusan paling dasar. Dan diharapkan sistem dapat beradaptasi dengan penambahan jumlah data dan atribut yang digunakan kedepan. Hasil akurasi *rule* yang dihasilkan untuk pengujian 300 data obat adalah diatas 98%. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa drugbankId merupakan atribut paling menentukan.

Kata kunci : ID3, interaksi, obat, drugbankId, akurasi,rule.